

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Pengambilan Keputusan dengan Perilaku Kontraproduktif Guru SMP Negeri di Kota Bekasi.

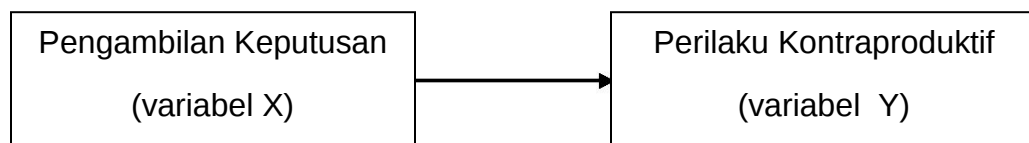
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se-Kota Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai bulan Desember 2016.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan studi korelasional. Dalam rancangan survei, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) yang melakukan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan metode survei dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survei bertujuan mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk mendeteksi bagaimana variasi–variasi pada sektor yang berkaitan

dengan variasi–variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu Pengambilan Keputusan sebagai variabel X, dan Perilaku Kontraproduktif sebagai variabel Y. Untuk menggambarkan hubungan variabel tersebut, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan sebagai variabel bebas berhubungan secara langsung dengan variabel terikat yaitu perilaku kontraproduktif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode survei, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Bekasi.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Berdasarkan populasi terjangkau tersebut, maka dapat diambil sampel. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Nilai Konstanta

e: Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)³

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 1403 orang guru PNS dan kesalahan 10% maka:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta., 2013), h.297

² Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.174

³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia, 2003), h.141

$$n = \frac{1403}{1 + 1403 \times 0.1^2}$$

$$n = 93.34$$

$$n = 94$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang Guru PNS SMP Negeri di Kota Bekasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kuisisioner atau angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel. Dua variabel yang diteliti yaitu pengambilan keputusan sebagai variabel bebas dan perilaku kontraproduktif sebagai variabel terikat.

1. Definisi Konseptual Variabel

- a) Pengambilan keputusan adalah proses mempertimbangkan beberapa kemungkinan dan menentukan prioritas sehingga menghasilkan satu pilihan yang terbaik diantara alternatif yang ada sehingga dapat mengatasi masalah dan member

jawaban atas pertanyaan apa yang akan kita capai.

- b) Perilaku kontraproduktif adalah perilaku kerja seseorang yang memberikan dampak negatif dan menghambat pencapaian tujuan organisasi

2. Definisi Operasional Variabel

- a) Pengambilan keputusan adalah perilaku guru terhadap kepala sekolah dalam proses mempertimbangkan beberapa kemungkinan dan menentukan prioritas sehingga menghasilkan satu pilihan yang terbaik diantara alternatif yang ada sehingga dapat mengatasi masalah dan mencapai tujuan dengan indikator: (1) identifikasi masalah, (2) alternatif solusi dan pemilihan alternatif solusi, (3) pelaksanaan pemilihan alternatif solusi
- b) Perilaku kontraproduktif adalah perilaku kepala sekolah terhadap perilaku kerja guru yang memberikan dampak negatif dan menghambat pencapaian tujuan organisasi: (1) penyimpangan hasil kerja, (2) penyimpangan politik (menyebarkan gosip dan berlaku tidak sopan, (3) penyimpangan fasilitas, .

3. Kisi – Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kisi–kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 kisi kisi instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Pengambilan Keputusan (Variabel X)	identifikasi masalah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15,	2, 12,13	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15,
	alternatif solusi dan pemilihan alternatif solusi,	16, 17, 18 19, 20, 21,22, 23, 24, 25,26,27,28,29,30	20	16, 17, 18 19, 21,22, 23, 24, 25,26,27,28,2 9,30
	pelaksanaan pemilihan alternatif solusi.	31,32,33,34,35,36,3 7,38,39,40	-	31,32,33,34,3 5,36,37,38,39, 40
Perilaku Kontraproduktif (Variabel Y)	Penyimpangan hasil kerja,	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15,	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13, 14, 15,
	Penyimpangan politik (menyebarkan gosip dan berlaku tidak sopan,	16, 17, 18 19, 20, 21,22, 23, 24, 25,26,27,28,29,30	17,18,22, 23,24	16, 19, 20, 21, 25,26,27,28,2 9,30
	Penyimpangan fasilitas	31,32,33,34,35,36, 37,38,39,40	-	31,32,33,34,3 5,36,37,38,39 ,40

Angket disusun berdasarkan indikator – indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan–pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH). untuk variabel Pengambilan Keputusan, sedangkan untuk variable Perilaku Kontraproduktif menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut : Sangat Sering (SSR), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH).

4. Uji Coba Instrumen

a. Perhitungan Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴ Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dari Karl Pearson :

⁴ Sugiyono, *op.cit*, hh.172-173

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total⁵

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 20 guru dan jumlah butir pernyataan sebanyak 40 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta r_{tabel}

⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.213

sebesar 0,444, maka dari variabel X pengambilan keputusan diperoleh sebanyak 37 butir soal valid dan 3 butir soal drop. Sedangkan variabel Y perilaku kontraproduktif diperoleh sebanyak 35 butir soal valid dan 5 butir soal drop.

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut :

Keterangan :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum 2b$ = Jumlah varian butir
 $2t$ = Varians total⁷

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X yaitu pengambilan keputusan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,985 dengan jumlah

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.192

⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h.239

sampel sebanyak 20 pegawai, maka instrumen variabel X yaitu pengambilan keputusan dikatakan reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu perilaku kontraproduktif, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,969 dengan jumlah sampel sebanyak 20 pegawai, maka instrumen variabel Y yaitu perilaku kontraproduktif dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data yang diperoleh. Uji ini menggunakan uji Lilefors.⁸ Dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = F_{<zi>} - S_{<zi>}$$

Keterangan:

L_0 : Harga mutlak terbesar

$F_{<zi>}$: Peluang angka baku

$S_{<zi>}$: Proposi angka baku

⁸ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung : Tarsito, 2005), h. 466.

Untuk menguji normalitas ini maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a. Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus baku $X_i - X_{\bar{z}}$ (di sini X dan smasing-masing adalah rata-rata dan simpangan baku).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(Z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(Z_i)}$, maka

$$S_{Z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas:

Jika $L_{hit} < L_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal. Tetapi kalau $L_{hit} > L_{tabel}$ hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui model hubungan antara variabel X dan Y rumus yang digunakan adalah rumus linier dengan menggunakan persamaan. Dengan rumus regresi:⁹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana koefesien a dan b diperoleh dari rumus berikut:¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Kesalahan standar estimasi diberi simbol S_e yang ditentukan dengan rumus

$$s_{Y.X}^2 = s_e^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{(n-2)}$$

maka

$$s_e = \sqrt{\frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{(n-2)}}$$

sebagai berikut :¹¹

⁹ *bid.*, h. 312

¹⁰ *Ibid.*, h. 315

¹¹ *ibid.*, h. 321

Keterangan :

$$s_{Y.X}^2 = s_e^2$$

= varians standar estimasi

Se = standar estimasi

Y = skor hasil variabel Y

$\hat{Y}$ = didapat dari regresi berdasarkan sampel

n = jumlah sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹² :

¹² *Ibid* , 532

Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$\frac{S_{2reg}}{S_{2res}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	$\frac{S_{2TC}}{S_{2e}}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis sehubungan dengan regresi linier dengan pengujian terhadap koefisien regresi menggunakan perhitungan uji – t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) linier terhadap variabel dependen (Y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Jika $H_0 : \beta = 0$, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, namun jika $H_a: \beta \neq 0$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan uji t.

Sebelum uji – t, terlebih dahulu harus mengetahui koefisien regresi b yang ditentukan dengan rumus :¹³

¹³ *ibid.*, h. 322

$$s_b^2 = \frac{s_{Y.X}^2}{\sum (X_i - \bar{X})^2} \quad \text{maka} \quad s_b = \sqrt{\frac{s_{Y.X}^2}{\sum (X_i - \bar{X})^2}}$$

Keterangan :

s_b^2 = varians koefisien regresi b

S_b = koefisien regresi b

$s_{Y.X}^2 = S_0^2$ = varians standar estimasi

X = skor hasil variabel X

$\bar{X}$ = rata-rata skor variabel X

Dengan demikian dapat diketahui koefisien regresi b sehingga dapat melakukan perhitungan menguji hipotesis sehubungan dengan regresi linier dengan menggunakan perhitungan uji – t. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji – t dengan rumus :¹⁴

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

¹⁴ *ibid.*, h. 325